

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP PROFITABILITAS
(STUDI KASUS DI PT AHON JANATA HAURDA CIBENDA PANGANDARAN
PERIODE 2015-2024)**

**THE EFFECT OF PRODUCTION COSTS ON PROFITABILITY
(A CASE STUDY AT PT AHON JANATA HAURDA CIBENDA PANGANDARAN FOR
THE PERIOD 2015–2024)**

Rivki Muhamad Farhan¹, Rizka Andhika Putra², Ujang Hasan Mustopa³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh

^{1,2,3}Jl. R. E. Martadinata No. 150, Ciamis, Indonesia

Email Koresponden: rivkimfarhan6@gmail.com

Sejarah Artikel: Diterima September 2025, Disetujui Oktober 2025, Dipublikasikan November 2025

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah; 1) Seberapa besar perkembangan biaya produksi pada perusahaan Kecap Cap Jago?; 2) Seberapa besar perkembangan profitabilitas pada perusahaan Kecap Cap Jago?; 3) Seberapa besar pengaruh biaya produksi terhadap profitabilitas pada perusahaan Kecap Cap Jago?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan perkembangan biaya produksi pada perusahaan Kecap Cap Jago; 2) Mendeskripsikan perkembangan profitabilitas pada perusahaan Kecap Cap Jago; 3) Analisis pengaruh biaya produksi terhadap profitabilitas pada perusahaan Kecap Cap Jago. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh negatif dan sangat lemah terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,12 dan koefisien determinasi sebesar 1,44%. Hasil uji t menyatakan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Kecap Cap Jago.

Kata kunci: Biaya Produksi, Profitabilitas, Kecap Cap Jago.

ABSTRACT

The problems in this study are; 1) How big is the development of production costs at the Cap Jago Soy Sauce Company ?; 2) How big is the development of profitability in the Cap Jago Soy Sauce Company ?; 3) How big is the influence of production costs on profitability in the Cap Jago Soy Sauce Company ?. the objectives of this research are; 1) Describe the development of production costs at the Cap Jago Soy Sauce Company; 2) Describe the development of profitability at the Cap Jago Soy Sauce Company; 3) Analysis the influence of production costs on profitability at the Cap Jago Soy Sauce Company. The research method use is descriptive analysis method with quantitative approach. The result of the study indicate that production costs have a negative and very weak effect on profitability with a correlation coefficient of -0,12 and a coefficient of determination of 1,44%. The t test results state that production costs do not significantly affect profitability the Cap Jago Soy Sauce Company.

Keywords: Production Cost, Profitability, Jago Brand Soy Sauce.

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan salah satu organisasi yang bertujuan untuk menghasilkan

laba melalui kegiatan produksi barang atau jasa. Dalam menjalankan kegiatan tersebut, perusahaan harus mampu mengelola seluruh

unsur-unsur biaya secara efektif, khususnya biaya produksi. Menurut Purwaji, Wibowo, & Muslim (2016), unsur-unsur biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Melalui indikator ini, perusahaan dapat mengetahui kemampuan mereka dalam menghasilkan keuntungan dari seluruh aktivitas usahanya (Ummah, 2024; Nanfauziah, 2024). Prihadi (2020) menyatakan "profitabilitas merupakan gambaran kemampuan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan dari pengelolaan aktiva". Tingkat

profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah biaya produksi.

Penelitian ini dilakukan di PT. Ahon Janata Haurda Cibenda Pangandaran, yang bergerak di perusahaan manufaktur Kecap Cap Jago. Perusahaan Kecap Cap Jago mengalami fluktuasi baik dalam biaya produksi maupun tingkat profitabilitas selama periode 2015-2024. Salah satu tahun terendah terjadi pada tahun 2020 akibat pandemi *Covid-19* yang berdampak pada aktivitas operasional perusahaan.

Pada hasil observasi awal, didapatkan data perolehan profitabilitas di PT. Ahon Janata Haurda pada periode 2015-2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 1:
Profitabilitas PT. Ahon Janata Haurda
Periode 2015-2024

Tahun	Penjualan (Rp)	Harga Pokok Penjualan (Rp)	Profitabilitas (%)	Perkembangan (%)
2015	3.965.678.000	1.977.693.000	50,12	-
2016	4.090.678.000	2.030.691.000	50,35	0,45
2017	4.234.567.000	2.005.912.000	52,63	4,52
2018	4.145.678.000	2.056.115.000	50,40	-4,23
2019	4.345.678.000	2.090.792.000	51,88	2,93
2020	2.945.678.000	1.440.690.000	51,09	-1,52
2021	3.890.678.000	2.031.356.000	47,78	-6,47
2022	4.378.235.000	2.115.803.000	51,67	8,14
2023	4.387.450.000	2.205.468.000	49,73	-3,75
2024	4.434.035.000	2.248.131.000	49,29	-0,88

Sumber: PT. Ahon Janata Haurda, 2024.

Perusahaan Kecap Cap Jago dilihat dari data profitabilitas pada table 1. dapat diketahui perusahaan dari tahun 2015-2024 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 profitabilitas mencapai 50,12%, di tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 50,35%, tahun 2017 mengalami kenaikan kembali menjadi 52,63%, tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 50,40%, tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 51,88%, tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 50,09%, tahun 2021 mengalami penurunan kembali menjadi 47,78%, tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 51,67%, kemudian pada tahun 2023 profitabilitas mengalami penurunan kembali menjadi 49,73%, dan pada tahun 2024 mengalami penurunan kembali menjadi 49,29%. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi laba perusahaan di antaranya ialah biaya produksi

Tabel 2:
Biaya Produksi PT. Ahon Janata Haurda
Periode 2015-2024

Tahun	Biaya Bahan Baku (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Overhead Pabrik (Rp)	Jumlah (Rp)
2015	1.407.568.000	584.740.000	570.125.000	2.562.433.000
2016	1.380.567.000	584.740.000	650.124.000	2.615.431.000
2017	1.345.678.000	584.740.000	660.234.000	2.590.652.000

Tahun	Biaya Bahan Baku (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik (Rp)	Jumlah (Rp)
2018	1.410.568.000	584.740.000	645.547.000	2.640.855.000
2019	1.410.457.000	584.740.000	660.235.000	2.655.432.000
2020	1.000.234.000	584.740.000	440.456.000	2.025.430.000
2021	1.480.678.000	584.740.000	550.678.000	2.616.096.000
2022	1.510.457.000	584.740.000	605.346.000	2.700.543.000
2023	1.545.234.000	584.740.000	660.234.000	2.790.208.000
2024	1.584.707.000	584.740.000	663.424.000	2.832.871.000

Sumber: Bagian Keuangan Perusahaan Kecap Cap Jago, 2024.

Berdasarkan tabel 2, maka dapat diketahui bahwa biaya produksi pada perusahaan kecap cap jago mulai dari tahun 2015-2024 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 sebesar Rp. 2.562.433.000, pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp. 2.615.431.000, kemudian tahun 2017 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp. 2.590.652.000, pada tahun 2018 mengalami kenaikan kembali menjadi Rp. 2.640.855.000, lalu pada tahun 2019 sebesar Rp. 2.655.432.000, pada tahun 2020 terjadi penurunan yang paling signifikan menjadi Rp. 2.025.430.000, dan pada tahun 2021 terjadi peningkatan kembali yang cukup pesat sehingga menjadi sebesar Rp. 2.616.096.000, tahun 2022 sebesar Rp. 2.700.543.000, tahun 2023 sebesar Rp. 2.790.208.000, dan pada tahun 2024 mengalami peningkatan menjadi Rp. 2.832.871.000.

Dilihat dari kedua table 1 dan 2, pada tahun 2020 biaya produksi mengalami penurunan yang signifikan, namun tingkat profitabilitas cukup tinggi sebesar 51,09%. Pada tahun 2021, terjadi kenaikan biaya produksi, namun profitabilitas justru menurun menjadi 47,78%, penurunan tersebut di akibatkan pandemi Covid-19 yang menghambat operasional perusahaan, yang merupakan tingkat profitabilitas terendah selama periode penelitian. Selanjutnya, pada tahun 2022, baik biaya produksi maupun profitabilitas mengalami peningkatan.

Kondisi ini menunjukkan adanya hubungan antara biaya produksi dan profitabilitas. Ketika biaya produksi meningkat, profitabilitas cenderung menurun, dan sebaliknya. Hipotesis yang di ajukan adalah, ' biaya produksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas'.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif, yaitu untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel, yaitu biaya produksi (variabel independen) terhadap profitabilitas (variabel dependen). Penelitian ini dilakukan pada PT. Ahon Janata Haurda Cibenda Pangandaran yang memproduksi Kecap Cap Jago selama periode 2015-2024. Teknik analisis data dan pengujian hipotesis yang digunakan penelitian ini diantaranya yaitu:

1) Teknik Analisa Data

a. Koefisien Korelasi Sederhana

Digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara biaya produksi dan profitabilitas. Selain itu, analisis ini bertujuan untuk memperoleh nilai koefisien korelasi (r) yang akan digunakan dalam uji koefisien determinasi. maka digunakan rumus Sugiyono (2016) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2) \cdot (n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

b. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh biaya produksi terhadap profitabilitas. Maka digunakan rumus Sugiyono (2013) sebagai berikut:

$$Kd = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

c. Uji Signifikan (uji t)

Untuk mengetahui apakah Biaya Produksi (variabel independen) berpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap Profitabilitas (variabel dependen), dan untuk mengetahui signifikannya, maka digunakan rumus Sugiyono (2016: 257) sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

2) Uji Hipotesis

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya korelasi antara variabel independen (biaya produksi) dan variabel dependen (profitabilitas), maka dilakukan dengan melakukan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan keriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima, artinya biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak, artinya biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya Produksi

Biaya produksi pada perusahaan Kecap Cap Jago selama periode 2015-2024 mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Berikut adalah analisis perkembangan biaya produksi tiap tahunnya:

- Tahun 2015-2016: Terjadi kenaikan biaya produksi dari Rp. 2.562.433.000 menjadi Rp. 2.615.431.000. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan bahan baku dan biaya *overhead* pabrik, terutama untuk kebutuhan operasional yang mulai meningkat.
- Tahun 2017: Biaya produksi mengalami penurunan menjadi Rp. 2.590.652.000. Penurunan ini disebabkan oleh efisiensi dalam pembelian bahan baku dan pengurangan biaya *overhead* pabrik.
- Tahun 2018-2019: Biaya kembali naik menjadi Rp. 2.655.432.000. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan kapasitas produksi akibat permintaan pasar yang meningkat, sehingga perusahaan menambah volume pembelian bahan baku.
- Tahun 2020: Terjadi penurunan drastis menjadi Rp. 2.025.430.000. Penurunan ini disebabkan oleh pandemi *Covid-19* yang melanda secara global. Selama masa pandemi, kegiatan operasional perusahaan terhambat akibat pembatasan sosial, gangguan pasokan bahan baku, serta menurunnya permintaan pasar. Produksi tidak berjalan maksimal, sehingga biaya bahan baku dan *overhead* pabrik menurun secara signifikan.

5. Tahun 2021: Setelah situasi mulai membaik, biaya produksi naik kembali menjadi Rp. 2.616.096.000. Peningkatan ini didorong oleh normalisasi operasional perusahaan, kembalinya permintaan pasar, dan mulai dijalankannya kembali kegiatan produksi secara penuh.

6. Tahun 2022-2024: Biaya produksi terus mengalami kenaikan setiap tahun, yaitu Rp. 2.700.543.000 pada tahun 2022, Rp. 2.790.208.000 pada tahun 2023, dan Rp. 2.832.871.000 pada tahun 2024. Kenaikan ini disebabkan inflasi tahunan naiknya bahan baku, serta peningkatan biaya *overhead* pabrik seperti listrik, air, pemeliharaan mesin. Selain itu, perusahaan juga meningkatkan kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan pasar pasca-pandemi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap biaya produksi perusahaan Kecap Cap Jago selama periode 2015-2024, dapat disimpulkan bahwa biaya produksi mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Perubahan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti harga bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik, serta kondisi eksternal seperti pandemi *Covid-19*.

Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan Kecap Cap Jago selama periode 2015-2024 mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti biaya produksi, strategi penjualan, kondisi pasar, hingga kejadian eksternal seperti pandemi *Covid-19*. Berikut penjelasan perkembangan profitabilitas tiap tahunnya:

- Tahun 2015-2016: Profitabilitas mengalami sedikit kenaikan dari 50,12% menjadi 50,35%. Kenaikan ini dipengaruhi oleh peningkatan penjualan dan pengendalian biaya yang cukup stabil, sehingga perusahaan mampu menjaga margin keuntungan.
- Tahun 2017: Profitabilitas meningkat signifikan menjadi 52,63%. Hal ini menunjukkan efisiensi operasional yang baik. Biaya produksi mengalami sedikit penurunan, sementara penjualan meningkat, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap margin laba kotor.
- Tahun 2018: Terjadi penurunan profitabilitas menjadi 50,40%. Penurunan

- ini disebabkan oleh penurunan penjualan dan naiknya biaya produksi. Strategi pemasaran yang kurang optimal serta adanya peningkatan beban produksi menyebabkan penurunan margin keuntungan.
4. Tahun 2019: Profitabilitas kembali meningkat menjadi 51,88%. Peningkatan ini disebabkan oleh membaiknya penjualan dan mulai stabilnya biaya produksi. Manajemen tampaknya mulai menyesuaikan kembali strategi penjualan dan efisiensi operasional.
 5. Tahun 2020: Profitabilitas turun menjadi 51,09%. Meski tidak terlalu drastis, penurunan ini dipengaruhi oleh pandemi *Covid-19* yang menyebabkan penurunan penjualan secara signifikan. Namun demikian, biaya produksi juga ikut turun cukup besar, sehingga margin tidak jatuh terlalu dalam.
 6. Tahun 2021: Profitabilitas anjlok ke 47,78%, penurunan terendah selama periode pengamatan. Hal ini disebabkan oleh lonjakan biaya produksi pasca-pandemi, sementara pemulihan penjualan belum optimal. Perusahaan masih mengalami keterbatasan dalam distribusi dan daya beli konsumen belum sepenuhnya pulih.
 7. Tahun 2022: Profitabilitas meningkat kembali menjadi 51,67%. Peningkatan ini mencerminkan pemulihan kondisi bisnis secara keseluruhan. Penjualan naik cukup signifikan dan perusahaan mulai mencapai efisiensi produksi kembali.
 8. Tahun 2023: Terjadi penurunan profitabilitas menjadi 49,73%. Penurunan ini terjadi meskipun penjualan meningkat, namun disebabkan oleh naiknya biaya produksi yang tidak sebanding dengan kenaikan pendapatan. Kenaikan harga bahan baku dan biaya operasional menjadi penyebab utamanya.
 9. Tahun 2024: Profitabilitas kembali turun menjadi 49,29%. Meskipun penjualan mengalami sedikit peningkatan, profitabilitas tetap menurun karena beban biaya produksi terus meningkat, termasuk biaya *overhead* dan tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan belum mampu menutupi kenaikan biaya.
- Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa tingkat profitabilitas perusahaan Kecap Cap Jago selama periode 2015–2024 mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Hal ini dipengaruhi oleh perubahan volume penjualan, efisiensi produksi, serta kondisi eksternal seperti pandemi *Covid-19*.

Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Profitabilitas di PT. Ahon Janata Haurda Alur Pengujian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal, dilakukan uji normalitas sebagai salah satu bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas diperlukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi distribusi normal pada residual, sehingga hasil analisis dapat diinterpretasikan secara valid dan reliabel. Pengujian normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*, dengan hasil seperti tercantum pada Tabel 3 berikut:

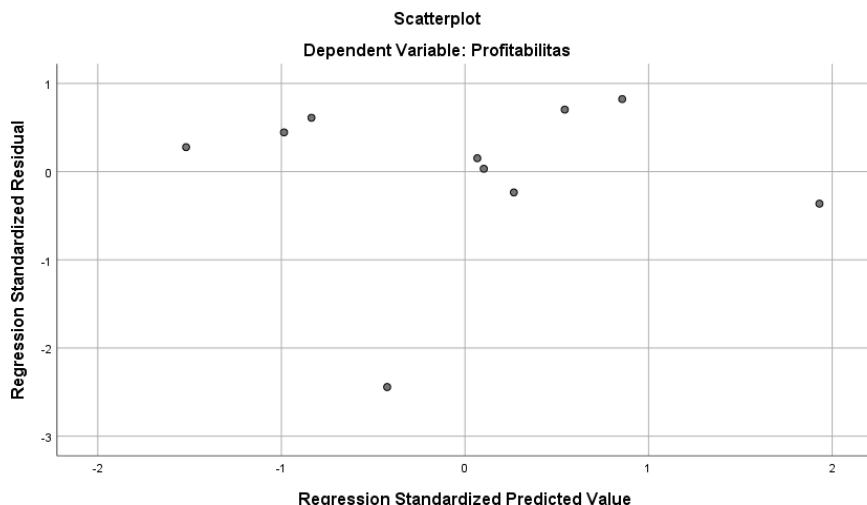
Tabel 3:
Test of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Standardized Residual	.212	10	.200*	.934	10	.484

Interpretasi:

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 dan *Shapiro-Wilk* sebesar 0,484. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas ini, maka data dinyatakan layak untuk dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson dan regresi linier sederhana, yang memang mensyaratkan distribusi data yang normal.

b. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1:
Output Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Interpretasi:

Sebaran titik terlihat acak dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga tidak terdapat heteroskedastisitas. Model dinyatakan memenuhi asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis regresi.

c. Uji Non-autokorelasi

Tabel 4:
Output Uji Non-autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.225 ^a	.051	-.068	145.285	2.398

Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson diperoleh nilai sebesar 2,398. Nilai tersebut berada di sekitar angka 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya autokorelasi, atau hanya mengandung autokorelasi positif yang sangat lemah dan tidak signifikan. Dengan demikian, model dinyatakan memenuhi asumsi bebas autokorelasi dan layak untuk digunakan dalam analisis regresi selanjutnya.

2. Korelasi

Tabel 5:
Output Pengujian Korelasi

		Profitabilitas	Biaya Produksi
Profitabilitas	Pearson Correlation	1	-.225
	Sig. (2-tailed)		.531
	N	10	10
Biaya Produksi	Pearson Correlation	-.225	1
	Sig. (2-tailed)	.531	
	N	10	10

Nilai korelasi $-0,225$ menunjukkan hubungan negatif yang sangat lemah antara biaya produksi dan profitabilitas. Karena nilai $Sig. = 0,531 > 0,05$, hubungan tersebut tidak signifikan, sehingga biaya produksi tidak terbukti berhubungan dengan profitabilitas.

3. Koefisien Determinasi

Tabel 6:
Output Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.225 ^a	.051	-.068	145.285	2.398

Nilai $R^2 = 0,051$ berarti hanya 5,1% variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh biaya produksi. Artinya, 94,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

4. Uji t

Tabel 7:
Output Uji Signifikansi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant) 54.237	5.737		9.453	.000
	Biaya Produksi -1,44E-06	.000	-.225	-.654	.531

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel biaya produksi memiliki nilai t-hitung sebesar -0,654, sedangkan nilai t-tabel pada $\alpha = 0,05$ dengan $df = 8$ adalah sebesar 2,306. Karena $|t\text{-hitung}| (0,654)$ lebih kecil daripada t-tabel (2,306), maka dapat disimpulkan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini diperkuat oleh nilai signifikansi sebesar 0,531, yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh ditolak. Dengan demikian, secara statistik biaya produksi belum mampu menjelaskan perubahan profitabilitas secara signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi sederhana, diperoleh bahwa nilai koefisien korelasi antara Biaya Produksi (variabel X) dengan Profitabilitas (variabel Y) sebesar -0,12 sangat rendah. Artinya jika biaya produksi meningkat maka profitabilita cenderung menurun, meskipun hubungan tersebut sangat lemah atau hampir tidak signifikan. Sedangkan untuk hasil dari koefisien determinasi sebesar 1,44%, yang menunjukkan bahwa Biaya Produksi yang di keluarkan perusahaan kecap cap jago hanya berpengaruh sebesar 1,44% terhadap Profitabilitas. Artinya hubungan antara biaya produksi dan profitabilitas sangat lemah, sehingga 98,56% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam analisis ini. Hipotesis yang di ajukan yaitu "Biaya produksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas" tersebut di tolak. Dimana hal ini

di buktikan hasil perhitungan dari uji signifikan yang dilakukan melalui uji t, dapat diketahui bahwa nilai $t\text{-hitung}$ lebih kecil dari $t\text{-tabel}$ yaitu $-0,34188 < 2,306$, $t\text{-hitung}$ diperoleh -0,34188 sedangkan $t\text{-tabel}$ dengan $(\alpha) = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = 8 menunjukkan angka 2,306. $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka hipotesis ditolak, sehingga hipotesis yang penulis ajukan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ditolak.

SIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang difokuskan pada pengaruh biaya produksi terhadap profitabilitas, serta merujuk pada data dan hasil pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Biaya produksi pada perusahaan Kecap Cap Jago selama periode 2015–2024 mengalami fluktuasi.
2. Profitabilitas perusahaan Kecap Cap Jago mengalami fluktuasi selama periode 2015–2024.
3. Biaya produksi tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap profitabilitas.

REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis menarik kesimpulan berkaitan dengan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan biaya produksi,

terutama pada elemen biaya *overhead* dan bahan baku. Meskipun pengaruhnya terhadap profitabilitas tidak signifikan, pengelolaan biaya yang efisien tetap penting untuk menjaga kestabilan keuangan dan meningkatkan daya saing produk di pasar.

Berdasarkan hasil dan analisis yang dilakukan oleh peneliti, penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki lagi untuk penelitian-penelitian berikutnya untuk memasukan variabel lain seperti setrategi penjualan, dan volume penjualan guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- A Purwaji, Wibowo, S. M. 2016 Akuntansi Biaya. Bandung: Salemba Empat.
- Nanfauziah, R., Susanti, Y., & Arifin, N. R. (2024). Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan IDX30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). J-KIP: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Volume 5, Nomor 1. Hal: 9-20, doi: <http://dx.doi.org/10.25157/jkip.v5i1.13652>
- Prihadi, T. 2020. Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2013 Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (*Mixed Methods*). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Ummah, I. S., Arifin, N. R., & Susanti, Y. (2024). Pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Stuktur Modal (Studi Kasus pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk, yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2022). J-KIP: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Volume 4, Nomor 2. Hal: 353-360, doi: <http://dx.doi.org/10.25157/jkip.v5i2.12385>